

Volume 1, Nomor 3, Desember 2012

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988.

Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

MODEL *QUANTUM LEARNING* DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMPN 7 JEMBER KELAS VIII

Yova Agustian Prahara E. P¹⁾, Subiki²⁾, Maryani³⁾

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
Email: yova.putra@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to examining authority of students learning outcomes between collaborative learning model with a simple experiment with conventional learning and learning activities of students while using collaborative learning model. Method of research is experimental research. Data to determine learning outcomes derived from the value of pre-test and post-test of the experimental class and control class. The average value of post-test that was obtained from the experimental class is 54,46. The average value of post-test than the control class is 54,85. Student activities durung quantum learing model with experiment method is a good category. The result of data analysis proves that learning using quantum learning model with a simple experiment better than control class learning at the learning activities their students, but the students learning outcomes is less.

Keywords: quantum learning model, experiment method, learning outcomes, learning activities.

PENDAHULUAN

Fisika adalah bagian dari sains (IPA) yang pada hakikatnya adalah kumpulan pengetahuan, cara berpikir, dan penyelidikan. Fisika adalah ilmu pengetahuan yang menggunakan metode ilmiah dalam prosesnya (Wirtha dan Rapi, 2008). Dengan demikian proses pembelajaran fisika bukan hanya memahami konsep-konsep fisika, tetapi juga mengajar siswa berpikir konstruktif melalui fisika sebagai Keterampilan Proses Sains (KPS), sehingga pemahaman siswa terhadap hakikat fisika menjadi utuh, baik sebagai proses maupun sebagai produk. Hakikat belajar sains tidak cukup sekedar mengingat dan memahami konsep yang ditemukan oleh ilmuwan, tetapi yang sangat penting adalah pembiasaan perilaku ilmuwan dalam menemukan konsep yang dilakukan melalui percobaan dan penelitian ilmiah.

Pembelajaran fisika di sekolah selama ini banyak menunjukkan bahwa rata-rata dari hasil belajar fisika siswa lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran lainnya (Memes, 2001). Hal ini didukung dengan adanya nilai *quiz*, ujian tengah semester dan ujian akhir semester di SMP secara umum yang menurun. Fakta di

lapangan tersebut menunjukkan hasil belajar fisika yang masih rendah karena kurangnya pembaharuan dalam gaya mengajar guru, bukan berarti guru tidak kreatif, tapi guru harus bisa membuat siswa nyaman di kelas, dan nyaman dalam menerima pelajaran yang diberikan. Di SMP, bidang studi fisika sangatlah tidak mudah karena fisika di SMP harus benar-benar memahami konsep dan mampu melakukan praktek untuk pengetahuan lebih lanjut di SMA. Siswa SMP diberi teori fisiknya saja tanpa ada prakteknya tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Pembelajaran fisika di SMP sekarang ini masih berjalan dengan seperti biasanya yaitu dengan menggunakan buku pedoman dan diskusi saja, jarang sekali ada demonstrasi atau eksperimen di kelas atau di laboratorium. Hal ini dapat menimbulkan pola pikir siswa bahwa fisika itu membosankan yang hanya ada rumus-rumus saja. Oleh karena itu peneliti mencobakan sebuah model yang mungkin bisa memotivasi belajar fisika pada siswa SMP di daerah peneliti yaitu di SMPN 7 Jember untuk kelas VIII dan mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan tujuan dan fakta yang diuraikan di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian eksperimen tentang uji coba suatu model